



FORMULIR LEMBAR DATA KESELAMATAN

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

| | | |
|---|---|--|
| Informasi penting | *** Lembar Data Keselamatan ini hanya diizinkan untuk digunakan oleh HP untuk produk Asli HP. Penggunaan tidak sah Lembar Data Keselamatan ini sangat dilarang dan dapat mengakibatkan HP mengambil tindakan hukum. *** | |
| Identitas / nama produk berdasarkan GHS | CP829Series | |
| Identifikasi lainnya | Sinomin | |
| | HP HDR250 Magenta Scitex Ink Cartridge | |
| Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan | | |
| Penggunaan yang dianjurkan | Pencetakan inkjet | |
| Saran larangan | Tidak diketahui. | |
| Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan/atau importir | | |
| Identifikasi perusahaan | HP Inc. 9th Floor, Jl.Casablanca Kav.88 Prudential Centre P.C 12870 Jakarta Indonesia | |
| Telpon | +62 21 - 3042-2400 | |
| HP Inc. health effects line (Bebas pulsa di wilayah AS) | 1-800-457-4209 | |
| (Langsung) | 1-760-710-0048 | |
| HP Inc. Customer Care Line (Bebas pulsa di wilayah AS) | 1-800-474-6836 | |
| (Langsung) | 1-208-323-2551 | |
| Email: | hpcustomer.inquiries@hp.com | |

2. Identifikasi Bahaya

| | | | |
|--------------------------|--|---------------------------------------|------------|
| Bahaya fisik | Tidak terklasifikasi. | | |
| Bahaya kesehatan | Toksistasitas akut, lisan | Kategori 5 | |
| | Toksistasitas akut, dermal (berhubungan dengan kulit) | Kategori 5 | |
| | Korosi / iritasi kulit | Kategori 2 | |
| | Kerusakan mata serius / iritasi mata | Kategori 2A | |
| | Sensitisasi pada kulit | Kategori 1 | |
| | Toksistasitas terhadap reproduksi (kesuburan, janin) | Kategori 2 | |
| | Toksistasitas terhadap organ sasaran spesifik, sekali paparan | Kategori 3 iritasi saluran pernafasan | |
| | Toksistasitas terhadap organ sasaran spesifik, paparan berulang-ulang | Kategori 1 | |
| Bahaya lingkungan | Bahaya terhadap lingkungan akwatik, bahaya jangka waktu panjang | | Kategori 2 |
| Elemen label | | | |
| Kata sinyal | Bahaya | | |
| Pernyataan bahaya | Bisa berbahaya jika tertelan. Bisa berbahaya jika terkontak dengan kulit. Menyebabkan iritasi kulit. Menyebabkan iritasi mata yang serius. Dapat menyebabkan reaksi alergi kulit. Bisa menyebabkan iritasi pernafasan. Diperkirakan merusak kesuburan. Diperkirakan merusak janin. Beracun ke kehidupan akwatik dengan efek yang bertahan lama. Menyebabkan kerusakan organ (hati, sistem pernafasan) melalui pemaparan yang berkepanjangan atau berulang. | | |

Pernyataan kehati-hatian

Pencegahan

Kenakan sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah. Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap air/semprotan. Gunakan hanya diluar atau di area yang berventilasi baik. Dapatkan instruksi khusus sebelum digunakan. Jangan menangani sampai semua tindakan pengamanan sudah dibaca dan dimengerti. Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini. Cucilah tangan bersih-bersih setelah menangani. Hindari pelepasan kelingkungan.

Balasan

BILA DALAM MATA: Bilaslah hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan kontak lens, bila memakainya dan bila mudah melepaskannya. Teruskan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasihat/bantuan medis. **BILA PADA KULIT:** Cucilah dengan air banyak-banyak dan sabun. Jika iritasi kulit atau ruam terjadi: dapatkan segera saran/perhatian medis. **JIKA TERHIRUP:** Pindahkan ke tempat berudara segar sb tetap beristirahat dalam kondisi nyaman untuk bernapas. Bila terekspos atau khawatir: Mintalah bantuan medis. Telponlah ke PUSAT RACUN/dokter bila anda merasa tidak sehat. Kumpulkan tumpahan. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

Penyimpanan

Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat. Simpan terkunci.

Pembuangan

Pembuangan isi/wadah sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Piktogram (simbol bahaya)



Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Kemungkinan paparan pada produk ini terjadi melalui kontak kulit dan mata, pencernaan, dan inhalasi.

Informasi tambahan

Tidak ada satapun.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran

Campuran

Properti kimia

| Nama kimia | Nomor CAS | Konsentrasi (%) |
|--|-----------|-----------------|
| Ester Asam Akrilat | Paten | <30 |
| Vinylcaprolactam | Paten | <20 |
| Acrylate ester 6 | Paten | <15 |
| Oktil desil akrilat | Paten | <15 |
| Difenil (2,4,6-trimetilbenzoil) fosfina oksida | Paten | <5 |
| Merah Pigmen | Paten | <5 |
| Oligomer alginat akrilat A | Paten | <5 |
| Oligomer alginat akrilat B | Paten | <5 |
| Etil akrilat yang disubstitusi butil | Paten | <2.5 |
| Thioxanthone derivative | Paten | <2.5 |
| Gliserin, terpropoksilasi, ester dengan asam akrilik | Paten | <1 |

4. Tindakan pertolongan pertama

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Penghirupan

Pindah ke udara segar. Bila gejala berlanjut, dapatkan bantuan medis.

Kena kulit

Cuci area yang terkena dampak dengan sabun lembut dan air. Bila iritasi berlanjut, dapatkan bantuan medis.

Kena mata

Jangan gosok mata. Segera siram dengan air hangat bersih yang banyak (bertekanan rendah) selama minimal 15 menit atau hingga partikel terlepas. Bila iritasi berlanjut, dapatkan bantuan medis.

Tertelan

Bila bahan tertelan, dapatkan bantuan atau nasihat medis -- Jangan memaksakan muntah. Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Tidak tersedia.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Tidak tersedia.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai

Serbuk kering. Karbon dioksida (CO₂). Air mungkin tidak efektif.

| | |
|--|--|
| Media pemadaman yang tidak sesuai | Air mungkin tidak efektif. Jangan menggunakan aliran air yang deras sebab dapat menyebarkan api. |
| Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut | Tidak dapat dipakai. |
| Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus | Hindari masuknya larian tumpahan ke saluran pembuangan air hujan dan selokan yang menuju ke saluran air besar. |
| Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran | Tidak tersedia. |

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

| | |
|---|--|
| Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat | Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai. Jangan menyentuh atau berjalan melalui bahan yang tertumpah. |
| Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan | Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Jangan menyiram ke dalam air permukaan atau sistem pembuangan air limbah. Lihat juga bagian 13 Pertimbangan pembuangan. |
| Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan | Tidak tersedia. |

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

| | |
|--|--|
| Nasihat penanganan yang aman | Jangan sampai kena kulit, mata, dan pakaian. |
| Kehati-hatian dalam menangani secara aman | Tidak tersedia. |

Kondisi untuk penyimpanan yang aman

| | |
|---|---|
| Tindakan-tindakan teknis | Jangan menangani atau menyimpan dekat nyala api terbuka, panas, atau sumber penyulut lain. Jauhkan dari panas atau dingin yang berlebihan. Jangan menyimpan di bawah sinar matahari langsung. Wadah HDPE (polietilena densitas tinggi) tidak tembus cahaya disarankan untuk pengiriman dan penyimpanan. |
| Kondisi penyimpanan yang memadai | Tidak tersedia. |
| Inkompatibilitas | Tidak tersedia. |

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

| | |
|--|---|
| Paramater pengendalian | Tidak ada batas paparan yang tercatat untuk bahan baku. |
| Penilaian batas biologis | Tiada batas pemaparan biologis tercatat untuk bahan (-bahan) ini. |
| Pedoman pemaparan | Batas pemaparan belum ditetapkan untuk produk ini. |
| Pengendalian teknik yang sesuai | Tidak tersedia. |

Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri

| | |
|-------------------------------------|--|
| Perlindungan pernapasan | Sediakan ventilasi yang cukup. Jika ventilasi tidak memadai, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai. |
| Perlindungan tangan | Kenakan sarung tangan tahan bahan kimia yang sesuai. Sarung tangan yang direkomendasikan: Nitril ketebalan minimum 6 mil. |
| Perlindungan mata | Gunakan kacamata pengaman atau masker pelindung (bila dapat terpercik). Air mancur pencuci mata dan pancuran darurat direkomendasikan. |
| Perlindungan kulit dan tubuh | Kenakan pakaian tahan bahan kimia yang sesuai. |
| Bahaya termal | Tidak tersedia. |

| | |
|--------------------------|---|
| Tindakan higienis | Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik. Jangan sampai bahan ini mengenai mata, kulit, atau pakaian. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Cuci tangan sebelum waktu istirahat dan segera setelah menangani produk. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi. Jauhkan dari makanan dan minuman. |
|--------------------------|---|

9. Sifat fisika dan kimia

Data empirik dari senyawa tunggal atau campuran

Organoleptik

| | |
|----------------------|---------|
| Kondisi fisik | Cairan. |
| Bentuk | Cairan. |

| | |
|--|---|
| Warna | Magenta |
| Bau | Ciri. |
| Amgang bau | Tidak tersedia. |
| pH | 6.8 - 7.2 Meter pH Metler Toledo. Suhu 25°C |
| Titik lebur / titik beku | Tidak tersedia. |
| Titik didih / rentang didih | Tidak tersedia. |
| Titik nyala | > 110.0 °C (> 230.0 °F) Cawan Tertutup EPA Method 1020 |
| Laju penguapan | Tidak tersedia. |
| Flamabilitas (padatan, gas) | Tidak tersedia. |
| Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan | |
| Batas mudah terbakar - di bawah (%) | Tidak tersedia. |
| Batas tingkat mudah terbakar - atas (%) | Tidak tersedia. |
| Batas mudah meledak - bawah (%) | Tidak tersedia. |
| Batas mudah meledak - atas (%) | Tidak tersedia. |
| Tekanan uap | Tidak tersedia. |
| Rapat (densitas) uap | Tidak tersedia. |
| Kelarutan | |
| Kelarutan dalam air | Tidak tersedia. |
| Koefisien partisi (n-oktanol/air) | Tidak tersedia. |
| Suhu dapat membakar sendiri | Tidak tersedia. |
| Suhu penguraian | Tidak tersedia. |
| Kekentalan (viskositas) | 12.5 - 13.5 cP Kerucut dan Rheometer Pelat, Suhu 50°C. C60/1° Sensor. Nilai yang dicatat pada 4000 1/s. |
| Informasi lain | |
| VOC | 19 g/l Metoda 24/ASTM D5403-93 |

10. Stabilitas dan reaktifitas

| | |
|---|--|
| Reaktivitas | Tidak tersedia. |
| Stabilitas kimia | Stabil dalam kondisi penggunaan normal. |
| Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus | Polimerisasi yang berbahaya dapat terjadi dengan berkurangnya kandungan zat penghambat. |
| Kondisi yang harus dihindari | Pendedahan pada cahaya matahari. |
| Bahan yang harus dihindari | Tidak cocok dengan basa kuat dan oksidator. logam basa |
| Produk berbahaya hasil penguraian | Pada tahap penguraian, produk ini dapat menghasilkan gas nitrogen oksida, karbon monoksida, karbon dioksida, dan/atau hidrokarbon berbobot molekul rendah. |

11. Informasi toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologik / kesehatan

| | |
|---|--|
| Toksitas akut | Bisa berbahaya jika tertelan. Bisa berbahaya jika terkontak dengan kulit. |
| Korosi / iritasi kulit | Menyebabkan iritasi kulit. |
| Kerusakan mata serius / iritasi mata | Menyebabkan iritasi mata yang serius. Caused moderate irritation in rabbit (OECD 405). |
| Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit | |
| Kepekaan pernafasan | Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi. |
| Kepekaan kulit | Dapat menyebabkan sensitisasi bila terkena kulit. |
| Mutagenitas pada sel nutfah | Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi. |
| Karsinogenitas | Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi. |
| Toksitas terhadap reproduksi | Diperkirakan merusak janin. Diperkirakan merusak kesuburan. |
| Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal | Dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernapasan. |

Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang Menyebabkan kerusakan organ (hati , sistem pernafasan) melalui pemaparan yang berkepanjangan atau berulang.

Bahaya aspirasi Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Informasi tentang rute paparan

Penghirupan Dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernapasan.

Kena kulit Menyebabkan iritasi kulit. Dapat menyebabkan sensitisasi bila terkena kulit.

Kena mata Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Tertelan Pencernaan bukanlah jalur paparan.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi Tidak tersedia.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang Tidak tersedia.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

| Komponen-komponen | Jenis | Hasil-hasil pengujian |
|---|--|-----------------------|
| Vinylcaprolactam | | |
| Akut | | |
| Dermal | | |
| LD50 | Kelinci | 1700 mg/kg |
| Lisan | | |
| LD50 | Tikus besar | 1114 mg/kg |
| Penghirupan | | |
| LC50 | Tikus besar | > 1.6 mg/l |
| Efek interaktif | Tidak tersedia. | |
| Informasi tentang campuran dan bahan penyusunnya | Tidak tersedia. | |
| Informasi lain | Complete toxicity data are not available for this specific formulation | |

12. Informasi ekologi

Ekotoksitas

| Komponen-komponen | Jenis | Hasil-hasil pengujian | |
|--|---|--------------------------------|--|
| Difenil (2,4,6-trimetilbenzoil) fosfina oksida | | | |
| <i>Akut</i> | | | |
| EC10 | Microalga Pseudokirchneriella subcapitata | 1.56 mg/l, 72 h (OECD 201) | |
| EC50 | Microalga Pseudokirchneriella subcapitata | > 2.01 mg/l, 72 h (OECD 201) | |
| LC50 | Cyprinus carpio | 1.4 mg/l, 96 h (OECD 203) | |
| Akuatik/air | | | |
| <i>Akut</i> | | | |
| Semacam binatang-binatang air berkulit keras | EC50 | Daphnia magna | 3.53 mg/l, 48 h (OECD 202) |
| Ester Asam Akrilat | | | |
| <i>Akut</i> | | | |
| EC10 | Desmodesmus subcapitatus | 0.71 mg/l, 72 h (DIN 38412 L9) | |
| EC50 | Desmodesmus subcapitatus | 4.44 mg/l, 72 h (DIN 38412 L9) | |
| LC50 | Leuciscus idus (tipe ikan) | 10 mg/l, 96 h (DIN 38 412) | |
| NOEC | Desmodesmus subcapitatus | 0.71 mg/l, 72 h (DIN 38412 L9) | |
| Akuatik/air | | | |
| <i>Akut</i> | | | |
| Semacam binatang-binatang air berkulit keras | EC50 | Daphnia magna | 1.21 mg/l, 48 h (Directive CE 79/831/CEE, Annex V, Part C) |

| | |
|---|---|
| Persistensi dan penguraian oleh lingkungan | Tidak tersedia. |
| Potensi bioakumulasi | |
| Faktor Konsentrasi Bio | |
| Difenil (2,4,6-trimetilbenzoil) fosfina oksida | 72, (JIS K 0102-1986, 71 - Kanpogyo No .S, Yakuhatsu No . 615, 49-Kikyoku No . 392, MITI/MHW Chemical Substance Control Law, Japan) |
| Mobilitas dalam tanah | Tidak tersedia. |
| Efek merugikan lainnya | Tidak tersedia. |
| Keracunan air | Toksik terhadap organisme perairan, dapat menyebabkan efek merugikan yang lama pada lingkungan perairan. Produk ini belum diuji untuk efek ekologi. |

13. Pembuangan limbah

| | |
|---|---|
| Metode pembuangan | Tidak tersedia. |
| Peraturan lokal mengenai pembuangan | Jangan buang bersama dengan sampah kantor biasa. Jangan membiarkan bahan ini masuk ke dalam saluran pembuangan/pasokan air. Buang bahan limbah sesuai dengan Peraturan Lingkungan Lokal, Negara Bagian, Federal, dan Provinsi. Pastikan pengumpulan dan pembuangan dengan kontraktor pengolahan limbah resmi yang sesuai . |
| Limbah dari residu/produk yang tidak digunakan | Tidak tersedia. |
| Kemasan yang terkontaminasi | Tidak tersedia. |

14. Informasi pengangkutan

Departemen Perhubungan (DOT)

| | |
|--|---|
| Nomor PBB | UN3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | Environmentally Hazardous Substance, Liquid, N.O.S. (Akrilat), Polutan Marin |
| Kelas bahaya pengangkutan | |
| Kelas | 9 |
| Risiko tambahan | - |
| Kelompok pengemasan | III |
| Bahaya lingkungan | |
| Polutan laut | Ya |
| Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna | Tidak tersedia. |

DOT Supplemental Information IATA Klasifikasi Departemen Transportasi hanya berlaku untuk pengiriman dalam AS dan Puerto Riko.

| | |
|--|--|
| Nomor PBB | UN3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | Environmentally Hazardous Substance, Liquid, N.O.S. (Akrilat) |
| Kelas bahaya pengangkutan | |
| Kelas | 9 |
| Risiko tambahan | - |
| Kelompok pengemasan | III |
| Bahaya lingkungan | Ya |
| Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna | Tidak tersedia. |

IMDG

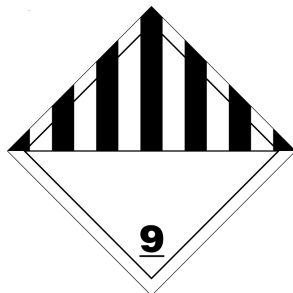
| | |
|--|---|
| Nomor PBB | UN3082 |
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | Environmentally Hazardous Substance, Liquid, N.O.S. (Akrilat), Polutan Marin |
| Kelas bahaya pengangkutan | |
| Kelas | 9 |
| Risiko tambahan | - |
| Kelompok pengemasan | III |
| Kelas bahaya pengangkutan | |
| Polutan laut | Ya |
| Prosedur keadaan darurat (EmS) | F-A, S-F |
| Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna | Tidak tersedia. |

ADR

| | |
|------------------|--------|
| Nomor PBB | UN3082 |
|------------------|--------|

| | |
|--|--|
| Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB | Environmentally Hazardous Substance, Liquid, N.O.S. (Akrilat) |
| Kelas bahaya pengangkutan | |
| Kelas | 9 |
| Risiko tambahan | - |
| Bahaya No. (ADR) | Tidak tersedia. |
| Kode batas terowongan | Tidak tersedia. |
| Kelompok pengemasan | III |
| Bahaya lingkungan | Ya |
| Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna | Tidak tersedia. |

ADR; Departemen Perhubungan (DOT); IATA; IMDG



Polutan laut



15. Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut

CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)

Tidak diatur.

Bahan Kimia Berbahaya yang Harus Didaftarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 472/Menkes/Per/V/1996)

Tidak diatur.

Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya (Peraturan Menteri Perdagangan No. 75/M-DAG/PER/10/2014, Lampiran I)

Tidak terdaftar.

Bahan Kimia Prekursor (Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Ketentuan Impor Prekursor, Lampiran 1, 18 Oktober 2004)

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terbatas dipergunakan

Tidak diatur.

Keputusan Menteri Perindustrian No. 148 Tahun 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Lampiran: Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran I: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan

Zat-zat yang terdaftar

Tidak diatur.

Zat-zat terdaftar / Berlaku sampai tahun 2040

Tidak diatur.

Peraturan-peraturan internasional

Semua zat kimia yang terkandung dalam produk HP ini telah diberitahukan atau bebas dari pemberitahuan berdasarkan undang-undang pemberitahuan zat kimia yang berlaku di negara/kawasan berikut: AS (TSCA), UE (EINECS/ELINCS), Swiss, Kanada (DSL/NDSL), Australia, Jepang, Filipina, Korea Selatan, Selandia Baru, dan Cina.

Konvensi Stockholm

Tidak dapat dipakai.

Konvensi Rotterdam

Tidak dapat dipakai.

Protokol Montreal

Tidak dapat dipakai.

Protokol Kyoto

Tidak dapat dipakai.

Konvensi Basel

Tidak dapat dipakai.

16. Informasi lain

Tanggal pembuatan LDK

02-20-2018

Tanggal revisi LDK

04-21-2021

versi#

05

Referensi dan sumber data yang digunakan untuk menyusun LDK

Tidak tersedia.

Sangkalan

Dokumen Lembar Data Keselamatan ini diberikan kepada pelanggan HP tanpa biaya apapun. Ini merupakan data terbaru yang diakui HP pada saat persiapan dokumen ini berlangsung dan keakuratannya dijamin. Lembar ini tidak boleh dianggap sebagai jaminan atas properti khusus produk sebagaimana yang dijelaskan atau kesesuaian untuk aplikasi tertentu. Dokumen ini dibuat sesuai dengan persyaratan yang berlaku di wilayah hukum seperti tercantum dalam Bagian 1 di atas dan mungkin tidak memenuhi persyaratan peraturan di negara/kawasan lainnya.

Lembar data keselamatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang tinta (toner) HP yang disediakan dalam persediaan tinta (toner) Asli HP. Jika Lembar Data Keselamatan kami telah diberikan kepada Anda beserta persediaan tinta Asli yang diisi ulang, diproduksi ulang, dan kompatibel atau non-HP, harap diketahui bahwa informasi yang terkandung di sini tidak dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang produk tersebut dan mungkin ada perbedaan besar dari informasi dalam dokumen ini dan informasi keselamatan untuk produk yang telah Anda beli. Harap hubungi penjual persediaan yang telah diisi ulang, diproduksi ulang, atau yang kompatibel untuk informasi yang berlaku, termasuk informasi tentang peralatan pelindung diri, risiko paparan, dan pedoman penanganan yang aman. HP tidak menerima persediaan yang telah diisi ulang, diproduksi ulang, atau yang kompatibel dalam program daur ulang kami.

Informasi revisi

1. Identifikasi Produk dan Perusahaan : Pusat Racun UE
3. Komposisi / Informasi tentang bahan : Penimpaan Pengungkapan

Keterangan singkatan

| | |
|---|--|
| ACGIH | American Conference of Governmental Industrial Hygienists |
| CAS (Nomor pelayanan abstrak bahan kimia) | Chemical Abstracts Service |
| CERCLA | Undang-Undang Kompensasi dan Pertanggung jawaban Repsons Lingkungan Komprehensif |
| CFR | Peraturan Pemerintah Federal |
| COC | Metoda Cleveleand Open Cup |
| Departemen Perhubungan (DOT) | Department of Transportation |
| EPCRA | Emergency Planning and Community Right-to-Know Act (disebut juga SARA) |
| IARC (PIRK) | Badan Internasional Penelitian Kanker |
| NIOSH | National Institute for Occupational Safety and Health |
| NTP (PTK) | Program Toksikologi Nasional |
| OSHA | Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja |
| PEL | Permissible Exposure Limit |
| RCRA | Undang-Undang Konservasi dan Pelestarian Sumber Daya Alam |
| REC | Disarankan |
| REL | Batas Pemaparan yang Disarankan |
| SARA | Superfund Amendments and Reauthorization Act of 1986 |
| BPJK | Batas pemaparan jangka pendek |
| TCLP: <nilai> (Note : TCLP ~ Toxicity Characteristic Leaching Procedure ~ Prosedur Pelepasan Toksisitas yang Khas) | Prosedur Pelenyapan Karakteristik Beacun |
| TLV | Nilai Ambang Batas |
| TSCA | Toxic Substances Control Act |
| VOC | Senyawa Organik yang Mudah Menguap |